

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Model penelitian menggunakan variabel modal kerja, kemampuan/skill, lokasi usaha, karakteristik wirausaha, dan motivasi. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar kepada 36 orang responden, yaitu para pemilik usaha rendang di Kota Payakumbuh. Data pada penelitian ini diolah menggunakan aplikasi SPSS 19.0

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengujian SPSS dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel modal kerja tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada usaha rendang di Kota Payakumbuh. Dapat dilihat pada nilai  $t_{hitung}$  (1,798)  $< t_{tabel}$  (2,04227). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja tidak begitu dominan terhadap keberhasilan usaha, walaupun modal adalah hal yang utama dalam memulai usaha, tetapi modal tidak lah selalu berupa uang, bisa modal keinginan, motivasi dan lainnya.
2. Variabel kemampuan/skill berpengaruh terhadap keberhasilan usaha rendang di Kota Payakumbuh. Dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  (3,555)  $> t_{tabel}$  (2,04227). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan/skill sangat di butuhkan dalam mencapai keberhasilan usaha.
3. Variabel lokasi usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha rendang di Kota Payakumbuh. Dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$

(2,061) >  $t_{\text{tabel}}$  (2,04227). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi usaha yang strategis mempengaruhi keberhasilan usaha.

4. Variabel karakteristik wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha rendang di Kota Payakumbuh. Dapat dilihat dari nilai  $t_{\text{hitung}}$  (2,292) >  $t_{\text{tabel}}$  (2,04227). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha di perlukan dalam mencapai keberhasilan usaha.
5. Variabel motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha rendang di Kota Payakumbuh. Dapat dilihat dari nilai  $t_{\text{hitung}}$  (2,441) >  $t_{\text{tabel}}$  (2,04227). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
6. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai *adjusted R Square* adalah sebesar 0,768 angka ini menjelaskan bahwa sebesar 76,8% keberhasilan usaha rendang di Kota Payakumbuh dapat dijelaskan oleh variabel modal kerja, kemampuan/skill, lokasi usaha, karakteristik wirausaha, dan motivasi sedangkan sisanya sebesar 23,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, maka modal kerja, kemampuan/skill, lokasi usaha, karakteristik wirausaha, dan motivasi mempengaruhi keberhasilan usaha.

## **5.2 Implikasi Penelitian**

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi bagi masyarakat kota Payakumbuh khususnya untuk para wirausaha yang menjalankan usaha rendang untuk lebih memperhatikan dan mengoptimalkan kemampuan/skill,

lokasi usaha, karakteristik wirausaha, dan motivasi karena keempat hal tersebut saling berhubungan dan mempengaruhi keberhasilan usaha yang dijalankan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa kemampuan/skill berpengaruh besar terhadap keberhasilan usaha rendang di Kota Payakumbuh. Hal ini merupakan faktor utama yang dapat digunakan oleh wirausaha untuk meningkatkan keberhasilan usaha. Variabel kemampuan/skill memiliki pengaruh yang paling dominan, ini menjelaskan bahwa kemampuan yang dimiliki oleh pengusaha rendang harus dilakukan dengan optimal, tetapi pihak pemilik usaha rendang belum mengoptimalkan komunikasi yang baik dengan pihak internal dan eksternal perusahaan, salah satunya banyak responden yang setuju dengan jawaban ketiks ditanyakan pertanyaan ini namun sebagian besar banyak yang menjawab netral. Dari sebagian responden belum merasakan adanya komunikasi yang baik dari pihak internal dan eksternal, oleh karena itu pihak pemilik usaha harus lebih mengoptimalkan dan memperhatikan komunikasi yang baik dengan pihak internal dan eksternal perusahaan. Pihak pemilik usaha juga bisa memperhatikan keinginan dari pihak pelanggan, sehingga pelanggan merasa nyaman untuk membeli produk rendang, dan menjalin hubungan baik dengan pelanggan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa lokasi usaha juga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha rendang di Kota Payakumbuh. Hal ini merupakan faktor yang dapat digunakan oleh wirausaha untuk meningkatkan keberhasilan usaha. Variabel lokasi usaha juga memiliki pengaruh yang dominan, ini menjelaskan bahwa dalam penentuan lokasi usaha, pihak pemilik usaha

rendang harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti dekat dengan pemasok, dekat konsumen, dan dekat akses transportasi. Pemilik usaha rendang lebih memilih lokasi usaha milik mereka bukan yang disediakan oleh pemerintah.. Banyak responden yang tidak setuju dengan jawaban ketika ditanyakan pertanyaan ini. Dari sebagian responden belum merasakan adanya bantuan seperti lokasi tempat usaha dari pemerintah, oleh karena itu dari pihak pemerintah bisa menyediakan tempat usaha bagi pemilik usaha yang tidak memiliki tempat untuk berusaha.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa karakteristik wirausaha juga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha rendang di Kota Payakumbuh. Hal ini merupakan faktor yang dapat digunakan oleh wirausaha untuk meningkatkan keberhasilan usaha. Variabel karakteristik wirausaha juga memiliki pengaruh yang dominan, ini menjelaskan bahwa dalam berwirausaha pemilik telah memenuhi karakteristik berwirausaha, namun pemilik belum mengoptimalkan keinginan berprestasi. Banyak responden yang setuju dengan jawaban ketika ditanyakan pertanyaan ini namun banyak juga yang menjawab netral. Dari sebagian responden belum memiliki keinginan untuk berprestasi, oleh karena itu pihak pemilik usaha harus meningkatkan keinginan berprestasi dalam mencapai keberhasilan usaha. Bagi pihak pemilik usaha harus meningkatkan kualitas usaha dan juga bisa membuat inovasi produk sehingga dapat menambah jaringan penjualan dan bisa menciptakan keinginan untuk berprestasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa motivasi juga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha rendang di Kota Payakumbuh. Hal ini

merupakan faktor yang dapat digunakan oleh wirausaha untuk meningkatkan keberhasilan usaha. Variabel motivasi juga memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha rendang, ini menjelaskan bahwa dalam berwirausaha pemilik telah termotivasi untuk berwirausaha, namun pemilik usaha belum mengoptimalkan modal yang dimiliki untuk mengembangkan usaha. Banyak responden yang setuju dengan jawaban ketika ditanyakan pertanyaan ini namun banyak juga yang menjawab netral. Dari sebagian responden belum merasakan adanya motivasi untuk melakukan usaha, oleh karena itu pemilik usaha harus menimbulkan motivasi dalam diri sehingga pemilik usaha tidak takut dalam mengambil resiko untuk memanfaatkan modal untuk pengembangan usaha.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha Rendang di Kota Payakumbuh, ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan yang ada. Keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini dapat menjadi sumber untuk penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengkaji variabel modal kerja, kemampuan/skill, lokasi usaha, karakteristik wirausaha, dan motivasi terhadap keberhasilan usaha. Dalam pengujian variabel tersebut hanya mampu menjelaskan hubungan sebesar 76,8% sedangkan sisanya 23,2% oleh variabel lain yang tidak dibahas pada model penelitian ini.

2. Penelitian ini hanya berfokus pada keberhasilan usaha rendang di kota Payakumbuh saja. Sehingga belum dapat menggambarkan keberhasilan usaha yang berada di Kota Payakumbuh.
3. Data jumlah usaha di kota Payakumbuh yang bersumber dari data Badan Pusat Statistik merupakan data hasil sensus ekonomi pada tahun 2006. Sementara itu data terbaru sesuai hasil sensus ekonomi tahun 2016 belum diterbitkan.

#### **6.4 Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a) Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus pada variabel modal kerja, kemampuan/skill, lokasi usaha, karakteristik wirusaha, dan modal terhadap kesuksesan usaha, untuk itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dan menambahkan variabel lain yang juga ikut mempengaruhi keberhasilan usaha, seperti peluang, sumber daya manusia (SDM), faktor keuangan, faktor organisasi, faktor administrasi, faktor peraturan pemerintah dan lain sebagainya.
  - b) Penelitian ini hanya mengukur sebatas keberhasilan usaha saja, diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat melakukan pengembangan model penelitian
  - c) Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan data jumlah usaha di kota Payakumbuh terbaru sebagai referensi sesuai dengan hasil sensus ekonomi yang dilakukan pada tahun 2016

## 2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi positif bagi mahasiswa dan dapat membantu dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Dengan keberhasilan yang telah didapatkan oleh para pemilik usaha rendang ini dapat menjadi acuan dan pedoman bagi mahasiswa yang berminat mendirikan usaha rendang. Diharapkan mahasiswa lebih aktif baik dalam kegiatan seminar ataupun pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan pengetahuan tentang keberhasilan usaha. Penelitian ini membuktikan bahwa masyarakat payakumbuh memiliki potensi yang besar untuk menjadi wirausaha maka diharapkan mahasiswa untuk ikut berpartisipasi dalam membuka usaha. Mahasiswa bisa berpartisipasi dalam kegiatan memberikan pemahaman kepada masyarakat Payakumbuh tentang keberhasilan usaha. Mahasiswa juga dapat berpartisipasi dengan memfasilitasi seminar yang diadakan oleh dinas terkait dalam bidang kewirausahaan,

## 3. Bagi Pihak Terkait

Kepada pihak-pihak terkait seperti pemerintah, pendidik, dan masyarakat diharapkan dapat memberikan dan mengembang program yang dapat meningkatkan modal kerja, kemampuan/skill, lokasi usaha, karakteristik wirausaha, dan motivasi sehingga dapat meningkatkan keberhasilan usaha rendang

Pihak pemilik usaha bisa mengikuti setiap pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak pemerintah agar kemampuan/ skill setiap pemilik

usaha meningkat. Pihak pemilik usaha juga bisa memperhatikan lokasi usaha yang dipilih dalam melakukan usaha, karena lokasi usaha akan menentukan keberhasilan usaha seperti dekat dengan pemasok, dekat pelanggan, dan akses transportasi. Bagi pihak pemilik usaha untuk lebih meningkatkan prestasinya agar usaha tsb lebih maju dan berhasil, dengan cara meningkatkan kualitas produk dan inovasi produk yang berdampak pada penjualan yang tinggi. Bagi pihak pemilik usaha harus berani mengambil resiko dalam memanfaatkan modal yang ada agar usaha tersebut lebih maju dan berkembang.

